

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2016



<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2016



<https://sumsel.bpp.go.id>

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2016

ISSN : 2527-7693

Katalog : 8301002.16

Nomor Publikasi : 16540.1707

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

Jumlah Halaman : viii+22 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh : CV. Vika Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sumatera Selatan Tahun 2016 merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan kumpulan data dari berbagai aktivitas di Sektor Perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan komunikasi.

Kami menyadari data yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari apa yang dibutuhkan oleh pemakai data, karena terbatasnya data/informasi yang dikumpulkan dan diolah. Untuk itu bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta sangat diperlukan demi kelengkapan dan kesempurnaan publikasi mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan diterbitkannya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini bermanfaat bagi pemakai.

Palembang, November 2017

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA SELATAN**
Kepala,



YOS RUSDIANSYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. RUANG LINGKUP	4
IV. SUMBER DATA	5
V. KONSEP DAN DEFINISI	5

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	8
Tabel 1.2. Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	9
Tabel 1.3. Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	10
Tabel 1.4. Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	11
Tabel 1.5. Panjang Jaln Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	12
Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	13
Tabel 1.7. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	14
Tabel 2.1. Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2016	15
Tabel 2.2. Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2016	16
Tabel 2.3. Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2016	17
Tabel 2.4. Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2016	18
Tabel 3.1. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016	19
Tabel 3.2. Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016	20

	Halaman
Tabel 3.3. Berat Barang Antara Pulau dan Luar Negeri Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016	21
Tabel 4.1. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	22

<https://sumsel.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Oleh karenanya pemerintah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor transportasi beserta perangkat pendukungnya.

Pembangunan perhubungan diarahkan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan angkutan untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini belum semua wilayah terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya penambahan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi laut juga sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan

menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

II. TUJUAN

Penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang :

1. Sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan.
2. Perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Sumatera Selatan.
3. Lalu lintas angkutan udara di Sumatera Selatan.
4. Produksi pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

III. RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. Transportasi Darat.

Dalam statistik transportasi darat yang dicatat adalah data jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan dan panjang jembatan baik di tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota tahun 2016.

2. Transportasi Laut.

Dalam statistik transportasi laut yang dicatat adalah data bongkar muat barang antar pulau (dalam negeri) dan luar negeri, kunjungan kapal dan penumpang tahun 2016.

3. Transportasi Udara.

Data statistik transportasi udara yang dicatat adalah data lalu lintas penumpang, barang, bagasi dan pos/paket tahun 2016.

4. Pos.

Dalam statistik pos yang dicatat adalah produksi pos dalam negeri dan luar negeri tahun 2015.

IV. SUMBER DATA

Pada umumnya data yang disajikan dalam publikasi statistik perhubungan ini bersumber dari data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Transportasi darat bersumber dari Dinas PU Bina Marga Tk.I Provinsi Sumatera Selatan, PT. Kereta Api dan Dinas LLAJR Provinsi Sumatera Selatan.
2. Transportasi laut bersumber dari cabang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Transportasi udara bersumber dari bandar udara yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data perhubungan ini adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi.
4. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.
5. **Mobil gerobak/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.
6. **Jalan** adalah 'jalan' dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.
8. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.

9. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.
10. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola secara komersial oleh PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
11. **Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
12. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
13. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
14. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.
15. **Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
16. **Penumpang datang (debarkasi)** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
17. **Lalu lintas angkutan udara** adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di pelabuhan udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.
18. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.

19. **Kantor Pos** adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos, yang berada di Kotamadya.
20. **Surat** adalah berita atau pemberitaan secara tertulis atau terekam menurut persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
21. **Surat Pos** adalah himpunan bagi surat, warkat pos, kartupos, barang cetakan, surat kabar, sekogram dan bungkusan.
22. **Paket Pos** adalah kemasan yang berisi barang dengan syarat-syarat tertentu, seperti bentuk, ukuran dan berat yang dikirim melalui pos.
23. **Wesel Pos** adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos, yang paling sederhana dan ekonomis.

Tabel 1.1. : Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	122,50	-	-	-	122,50
3.	Muara Enim	212,30	-	-	-	212,30
4.	L a h a t	164,71	-	-	-	164,71
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	61,00	-	-	-	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	64,15	-	-	-	64,15
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali *)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara	73,50	-	-	-	73,50
14.	Palembang					
15.	Prabumulih	48,50	-	-	-	48,50
16.	Pagar Alam	45,22	-	-	-	45,22
17.	Lubuk Linggau	34,01	-	-	-	34,01
	Jumlah		-	-	-	

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.2. : Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	83,13	35,22	4,15	-	122,50
3.	Muara Enim	76,10	89,97	46,23	-	212,30
4.	L a h a t	148,24	16,47	-	-	164,71
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	46,50	9,45	3,55	1,50	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	64,15	-	-	-	64,15
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali *)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara	73,50	-	-	-	73,50
14.	Palembang					
15.	Prabumulih	28,01	12,10	4,20	1,29	45,60
16.	Pagar Alam	45,22	-	-	-	45,22
17.	Lubuk Linggau	30,54	1,51	1,96	-	34,01
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.3. : Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	79,10	-	-	-	79,10
3.	Muara Enim	110,15	11,62	-	62,40	184,17
4.	L a h a t	83,91	-	-	-	83,91
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	82,00	-	-	-	82,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	206,71	-	-	-	206,71
10.	Ogan Ilir	123,13	-	-	-	123,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali	91,60	-	-	-	91,60
13.	Musi Rawas Utara	44,25	-	-	-	44,25
14.	Palembang	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih	-	-	-	-	-
16.	Pagar Alam	8,20	-	-	-	8,20
17.	Lubuk Linggau	5,28	-	-	-	5,28
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.4. : Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	72,82	5,15	1,13	-	79,10
3.	Muara Enim	59,96	11,62	50,19	62,40	184,17
4.	L a h a t	75,52	8,39	-	-	83,91
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	48,50	11,50	6,25	15,75	82,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	-	202,41	4,30	-	206,71
10.	Ogan Ilir	123,13	-	-	-	123,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali	-	91,60	-	-	91,60
13.	Musi Rawas Utara	-	44,25	-	-	44,25
14.	Palembang	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih	-	-	-	-	-
16.	Pagar Alam	8,20	-	-	-	8,20
17.	Lubuk Linggau	-	2,95	2,33	-	5,28
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.5. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Aspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	450,65	132,70	447,76	-	1 031,12
2.	Ogan Komering Ilir	358,69	538,31	564,35	77,51	1 538,86
3.	Muara Enim	1086,60	228,83	59,91	-	1 358,13
4.	L a h a t	-	-	-	-	1 339,15
5.	Musi Rawas	803,84	333,85	282,80	-	1 420,49
6.	Musi Banyuasin	636,52	135,85	301,40	-	1 073,77
7.	Banyuasin	688,11	86,78	403,91	19,80	1 198,60
8.	OKU Selatan	592,69	110,65	4,79	-	708,13
9.	OKU Timur	392,04	540,53	-	-	932,57
10.	Ogan Ilir	390,76	87,24	126,35	271,65	876,00
11.	Empat Lawang	556,80	346,14	81,66	-	984,60
12.	Pali	153,73	199,34	16,21	112,03	481,31
13.	Musi Rawas Utara	239,61	186,13	74,50	-	500,24
14.	Palembang					
15.	Prabumulih	196,85	51,23	42,43	56,71	347,22
16.	Pagar Alam	314,35	61,64	171,67	0,89	548,55
17.	Lubuk Linggau	345,10	49,11	31,12	263,88	689,21
Jumlah						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.6. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	720,48	205,74	104,90	-	1 031,12
2.	Ogan Komering Ilir	458,41	578,12	368,40	106,94	1 538,87
3.	Muara Enim	939,52	377,06	32,31	26,45	1 375,34
4.	L a h a t	-	-	-	-	1 339,15
5.	Musi Rawas	631,92	315,42	205,69	267,46	1 420,49
6.	Musi Banyuasin	348,13	177,98	284,86	262,80	1 073,77
7.	Banyuasin	611,23	110,78	61,50	415,09	1 198,60
8.	OKU Selatan	262,76	291,57	80,15	73,65	708,13
9.	OKU Timur	362,71	439,78	130,08	-	932,57
10.	Ogan Ilir	-	-	-	-	876,00
11.	Empat Lawang	365,74	395,60	105,31	117,95	984,60
12.	Pali	219,70	24,40	58,91	178,30	481,31
13.	Musi Rawas Utara	222,66	151,87	68,21	57,50	500,24
14.	Palembang					
15.	Prabumulih	279,55	60,57	4,65	2,45	347,22
16.	Pagar Alam	51,70	205,85	80,35	210,65	548,55
17.	Lubuk Linggau	445,21	104,93	59,45	79,62	689,21
Jumlah						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.7. : Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan			
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
1.	Ogan Komering Ulu	11.322	101	1.602	57.207
2.	Ogan Komering Ilir	10.141	45	1.914	56.076
3.	Muara Enim	18.470	159	1.834	76.824
4.	Lahat	10.207	74	2.438	59.444
5.	Musi Rawas	8.619	39	1.219	35.856
6.	Musi Banyuasin	11.933	80	2.002	60.203
7.	Banyuasin	11.343	61	2.612	80.422
8.	OKU Selatan	2.852	114	388	24.677
9.	OKU Timur	9.956	124	1.828	67.063
10.	Ogan Ilir	6.446	68	907	36.039
11.	Empat Lawang	2.197	32	180	6.832
12.	PALI	738	-	71	3.387
13.	Musi Rawas Utara	1.251	4	162	966
14.	Palembang	183.014	1.378	24.589	458.805
15.	Prabumulih	11.983	69	1.287	36.005
16.	Pagar Alam	3.687	122	426	17.543
17.	Lubuk Linggau	11.767	28	1.298	42.095
Jumlah		315.926	2.498	44.757	1.119.444

Tabel 2.1. : Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2016

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	1.300	1.299	41	42
2.	Februari	1.194	1.205	40	39
3.	Maret	1.322	1.329	41	41
4.	April	1.257	1.262	41	41
5.	Mei	1.332	1.346	44	42
6.	Juni	1.206	1.220	31	32
7.	Juli	1.366	1.362	43	43
8.	Agustus	1.226	1.221	40	40
9.	September	1.235	1.271	41	41
10.	Oktober	1.432	1.447	58	58
11.	November	1.780	1.770	58	58
12.	Desember	1.579	1.572	62	62
Jumlah		16.229	16.304	540	539

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.2. : Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional Yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2016 (Orang)

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	149.484	137.711	5.024	5.287
2.	Februari	140.010	143.538	4.561	4.950
3.	Maret	155.656	156.574	4.803	5.262
4.	April	144.128	148.083	4.354	4.519
5.	Mei	168.279	169.635	5.139	5.126
6.	Juni	133.309	123.700	3.479	4.116
7.	Juli	179.369	188.692	5.977	6.021
8.	Agustus	142.211	145.652	4.443	5.175
9.	September	144.858	150.667	4.471	4.700
10.	Oktober	161.466	165.475	5.442	6.051
11.	November	161.574	163.942	5.040	5.728
12.	Desember	176.119	190.477	6.510	8.659
Jumlah		1.856.463	1.884.146	59.243	65.594

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.3. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2016 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	1.109,50	2,76	785,33	55,93	0,00	19,92
2.	Februari	924,14	2,06	712,73	45,57	0,00	13,05
3.	Maret	977,63	2,43	826,10	41,49	0,00	21,40
4.	April	932,01	2,79	817,39	39,62	0,00	15,10
5.	Mei	1.142,92	1,64	940,77	50,12	0,00	23,15
6.	Juni	874,60	3,47	999,09	37,96	0,00	20,56
7.	Juli	1.382,87	2,61	671,10	59,31	0,00	11,80
8.	Agustus	894,45	5,19	943,36	33,09	0,00	13,84
9.	September	890,65	8,49	895,86	36,77	0,00	19,76
10.	Oktober	933,31	15,59	973,98	40,59	0,13	15,01
11.	November	459,69	127,27	564,14	19,14	2,14	10,69
12.	Desember	1.233,08	11,78	834,85	75,72	0,00	17,76
Jumlah		11.754,85	186,08	9.964,70	535,31	2,27	202,04

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.4. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2016 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	937,60	18,22	317,48	36,69	0,00	5,31
2.	Februari	951,07	14,19	312,59	34,56	0,00	3,25
3.	Maret	968,53	19,41	329,28	34,06	0,00	3,60
4.	April	921,18	19,94	310,91	29,88	0,00	2,94
5.	Mei	1.159,66	18,47	411,21	32,91	0,00	7,12
6.	Juni	783,76	20,30	424,24	29,72	0,00	7,32
7.	Juli	1.548,21	12,81	302,88	41,99	0,00	3,79
8.	Agustus	1.013,98	17,61	382,73	29,81	0,00	4,85
9.	September	946,48	18,46	388,99	27,06	0,00	5,42
10.	Oktober	869,96	23,15	402,36	31,68	0,00	4,44
11.	November	69,08	38,37	160,91	0,76	0,40	1,99
12.	Desember	104,42	0,53	255,41	7,05	0,00	3,32
Jumlah		10.273,93	221,46	3.998,99	336,17	0,40	53,35

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 3.1. : Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Unit	GRT	Unit	GRT
1.	Januari	138	215.377	29	109.620
2.	Februari	182	298.467	30	100.324
3.	Maret	117	225.893	28	103.412
4.	April	119	209.516	31	153.796
5.	Mei	127	210.939	27	112.405
6.	Juni	141	214.792	38	137.786
7.	Juli	168	251.915	29	115.726
8.	Agustus	171	275.786	24	149.139
9.	September	175	274.283	30	154.968
10.	Oktober	265	435.711	32	153.589
11.	November	196	342.451	30	131.951
12.	Desember	258	495.378	39	272.636
Jumlah		2.057	3.450.508	367	1.695.352

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.2. : Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016

No	Bulan	Penumpang Datang	Penumpang Berangkat
1.	Januari	2.669	2.191
2.	Februari	1.804	1.675
3.	Maret	1.232	987
4.	April	1.368	1.277
5.	Mei	1.864	1.498
6.	Juni	1.763	1.344
7.	Juli	8.411	6.285
8.	Agustus	2.007	1.978
9.	September	2.672	3.390
10.	Oktober	1.678	1.730
11.	November	1.686	1.668
12.	Desember	3.925	3.521
	Jumlah	31.079	27.544

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.3. : Berat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2016 (kg)

No	Bulan	Barang Antar Pulau		Barang Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1.	Januari	62.957	55.431	48.808	75.995
2.	Februari	100.390	80.879	55.126	93.245
3.	Maret	78.201	53.333	69.733	98.126
4.	April	85.524	47.956	52.549	99.805
5.	Mei	81.668	28.283	46.102	99.295
6.	Juni	91.258	35.475	44.013	99.390
7.	Juli	76.650	38.891	41.066	70.063
8.	Agustus	105.427	46.005	33.630	96.064
9.	September	103.141	35.983	43.893	107.885
10.	Oktober	97.330	76.280	46.129	120.545
11.	November	92.537	106.276	38.280	134.484
12.	Desember	120.538	114.660	60.927	159.266
Jumlah		1.095.621	719.452	580.256	1.254.163

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 4.1. : Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016
1.	Ogan Komering Ulu	3	3	3	4
2.	Ogan Komering Ilir	8	8	8	8
3.	Muara Enim	10	11	12	12
4.	Lahat	5	6	6	7
5.	Musi Rawas	7	8	8	8
6.	Musi Banyuasin	7	7	7	7
7.	Banyuasin	8	9	10	11
8.	OKU Selatan	5	5	5	5
9.	OKU Timur	5	6	6	7
10.	Ogan Ilir	4	4	4	4
11.	Empat Lawang	5	5	5	5
12.	PALI	1	2	2	1
13.	Musi Rawas Utara	3	3	3	3
14.	Palembang	21	22	23	20
15.	Prabumulih	1	1	2	3
16.	Pagar Alam	1	1	1	1
17.	Lubuk Linggau	1	1	1	3
Jumlah		95	102	106	109

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sums.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telepon: (0711) 353174, Fax: (0711) 353174
Email: bps1600@bps.go.id

